

Muhammad Farhan Imaddudiin 1191030134

KONSEP PINJAMAN ONLINE PADA APLIKASI EASYCASH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR TEMATIK)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi *finansial (fintech)* telah memunculkan berbagai layanan pinjaman berbasis aplikasi, salah satunya *EasyCash*, yang menawarkan kemudahan akses pembiayaan secara daring. Meskipun memberikan manfaat dalam hal kecepatan dan kemudahan, praktik pinjaman online sering kali menerapkan bunga dan denda keterlambatan yang tinggi, sehingga menimbulkan persoalan hukum, sosial, dan etika, khususnya dalam perspektif muamalah Islami. Fenomena ini menuntut kajian mendalam untuk mengetahui kesesuaian praktik pinjaman online dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an, terutama terkait larangan riba, keadilan transaksi, dan perlindungan hak-hak pihak yang terlibat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan praktik pinjaman online serta menganalisis pandangan Al-Qur'an terhadap model pembiayaan *EasyCash* berdasarkan studi tafsir tematik. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual dan normatif yang jelas mengenai posisi hukum pinjaman online dalam perspektif Al-Qur'an serta menawarkan alternatif solusi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif konten analitis dengan pendekatan tafsir tematik (*maudhū'ī*). Sumber data utama berasal dari Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta literatur pendukung mengenai hukum riba dan muamalah dalam Islam. Data dianalisis melalui tahapan identifikasi ayat-ayat relevan, kajian munasabah dan asbābun nuzūl, serta komparasi pandangan para mufasssir untuk mendapatkan kesimpulan yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat yang relevan meliputi QS. Al-Baqarah [2]: 275–279, QS. Ali 'Imran [3]: 130, QS. Ar-Rum [30]: 39, dan QS. Asy-Syu'ara [26]: 181–183. Seluruh ayat tersebut secara eksplisit maupun implisit melarang praktik riba, mengharuskan keadilan dan transparansi, serta mencegah eksploitasi ekonomi. Praktik *EasyCash* yang menerapkan bunga tetap, biaya tambahan, dan denda keterlambatan dinilai memiliki substansi riba dan bertentangan dengan prinsip muamalah Islami. Penelitian ini merekomendasikan penerapan model pembiayaan berbasis syariah seperti *qard hasan*, *murābahah*, atau *musyārahah* sebagai alternatif yang adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pinjaman Online, *EasyCash*, riba, tafsir tematik, *muamalah*, Al-Qur'an.